

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses pembelajaran bagi seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Dalam kehidupan, pendidikan tidak dapat dipisahkan karena pendidikan dapat memcerdaskan dan memperbaiki kualitas kehidupan. Pada bidang pendidikan terdapat beberapa unsur yang menjadi pendukung dalam sumber daya manusia, yaitu warga madrasah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, yang akan menjadi salah satu tonggak keberhasilan itu sendiri.

Namun, sumber daya manusia adalah salah satu proses mensejahterakan karyawan dalam menjalin hubungan kerjasama terhadap semua anggota untuk mencapai tujuan. Manajerial kepala sekolah merupakan salah satu keterampilan yang dimiliki kepala sekolah dalam meningkatkan keterampilannya untuk memimpin sekolah yang dipimpinnya (Riniwati, 2016). Kemampuan manajerial kepala sekolah merupakan seperangkat pengetahuan dan keterampilan sebagai pemimpin dalam menggunakan sumber daya sekolah untuk di implementasikan visi misi nya serta tujuan yang akan di capai (Enco Mulyasa, 2013).

Keberhasilan suatu madrasah sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan kepala madrasah. Peraturan pemerintah telah menetapkan standar kompetensi yang harus dimiliki seorang kepala madrasah Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala madrasah menegaskan bahwa seorang kepala madrasah harus memiliki 5 dimensi kompetensi minimal yaitu: kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Kepala madrasah adalah guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala madrasah sehingga ia pun harus memiliki kompetensi yang disyaratkan memiliki kompetensi guru yaitu: kompetensi

paedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka menjadi sangat penting bagi kepala madrasah menguasai kompetensi kepala madrasah dalam rangka meningkatkan mutu kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional 2006, mengatakan bahwa, Keberhasilan kepala madrasah dalam kepemimpinannya harus memiliki beberapa hal sebagai berikut:

1. Kepribadian yang kuat, seorang kepala madrasah harus menjadi sosok yang inspiratif, dengan kepribadian yang percaya diri, berani, antusias, dan peduli terhadap sesama.
2. Memahami tujuan pendidikan, pemahaman yang baik merupakan pondasi bagi seorang kepala madrasah dalam mengarahkan seluruh kegiatan madrasah.
3. Pengetahuan yang luas, seorang kepala madrasah yang kompeten ialah mereka yang memiliki wawasan luas, baik dalam pendidikan maupun bidang-bidang terkait lainnya.
4. Keterampilan profesional yang terkait dengan tugasnya sebagai kepala madrasah yaitu: a). Keterampilan teknis, merupakan keterampilan yang berkaitan dengan tugas administratif dan operasional b). Keterampilan hubungan kemanusiaan, merupakan keterampilan yang hubungannya dengan interkasi baik internal ataupun eksternal madrasah. c). Keterampilan konseptual, merupakan keterampilan berpikir abstrak, merencanakan, dan memecahkan masalah yang kompleks dalam meningkatkan kinerja.

Kinerja ialah menjadi salah satu perilaku yang ditunjukkan oleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja yang diperoleh seseorang. Kinerja juga mencakup perilaku yang ditunjukkan seseorang dalam spesifik dalam pekerjaan dan mencakup tanggung jawab yang telah di berikan (Imroatun et al., 2023)

Dalam konteks kepemimpinan juga, ajaran islam memberikan perhatian yang besar. Salah satunya dalam ayat Al-Qur'an yaitu, dalam surah Al-Ahzab: 21 yang berbunyi :

﴿لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا﴾ (٢١)

Artinya: “Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.” (Ismail bin Umar bin Katsir Ad-Dimasyqi dalam kitab Ibnu Katsir:2015)

Berdasarkan ayat tersebut menurut Ismail bin Umar bin Katsir Ad-Dimasyqi dalam kitab Ibnu Katsir ini menjelaskan tentang kaitannya dengan kepemimpinan, kepala sekolah di lembaga pendidikan islam dalam bentuk perspektif ayat Al-Qur'an. Pemimpin sekolah dapat meneladani nilai-nilai dalam menciptakan lingkungan yang menginspirasi bagi para guru dan mendorong mereka untuk meningkatkan profesionalisme dan komitmen dalam mengajar. Selain itu, pimpinan sekolah dapat mengelola pendidikan dan pengembangan diri yang mengedepankan nilai-nilai spiritual, sehingga guru tidak hanya fokus pada aspek akademik saja, namun menciptakan wujud peserta didik.

Hal ini menjadi sinergi dengan tujuan pendidikan dunia saat ini dan masa depan sehingga berdampak positif terhadap kualitas dan kinerja pada peserta didik, tenaga pendidik dan pendidikan akademik.

Salah satu hadist yang menerangkan bahwa ilmu itu penting yaitu hadist yang diriwayatkan oleh Ahmad :

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya :

”Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat hendaklah ia menguasai ilmu, dan barangsiapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat) hendaklah ia menguasai ilmu. (HR. Ahmad dalam kitab Fathul Bari karya Ibnu Hajar Al-Asqalani 2016).

Berdasarkan hadist yang diriwayatkan oleh Ahmad dalam kitab Fathul Bari karya Ibnu Hajar Al-Asqalani tersebut dapat dipahami keseluruhannya bahwa pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang memiliki nilai strategi bagi kelangsungan hidup manusia. Karena itu, pendidikan yang di tempatkan sebagai pondasi atau alas utama yang penting dalam pembangunan bangsa dan negara.

Guru menjadi pemegang peranan penting dalam pendidikan. Baik buruk nya pendidikan dapat dipengaruhi oleh guru untuk menyampaikan atau mengajarkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kehidupan untuk diri nya sendiri, keluarga, masyarakat dan bangsa nya. (Harefa, 2020). Guru merupakan bagian dari komponen dan cara guru juga merupakan pengantar dalam proses pembelajaran, dan seluruh aspek yang ada di dalamnya menjadi pengaruh dan pusat utama dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, guru sebagai salah satu sumber daya penting dalam proses pembelajaran yang berperan aktif sebagai penggerak dan penggagas proses belajar mengajar serta menjadikan posisinya sebagai tenaga yang profesional yang sesuai dengan tuntutan dan perkembangan zaman dalam tata kelola (manajemen) dalam kebutuhan masyarakat dan negara (Hidayat & Irwandi, 2022).

Bahwa kompetensi kepala sekolah itu sendiri ialah kepribadian, kepemimpinan, kompetensi manajerial dan kepemimpinan sosial. Menurut (R. Aristianingsih, Irawan, M. Sulhan, 2022) Kompetensi kepala sekolah dapat dilihat dari kinerja dan cara kepala madrasah dalam menyusun rencana pengelolaan dan pemberdayaan sekolah yang optimal untuk mencapai tujuan sekolah. Konsep ini menekankan pada pendekatan holistik dalam kemampuan untuk mengembangkan inisiatif sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi.

Kinerja seorang guru merupakan perpaduan antara kemampuan dan partisipasi yang dapat dinilai berdasarkan hasil kerjanya. (Ahmad

et, al., 2023; H. Ibda, 2023a). Dipaparkan (Matondang & Syahril, 2021), bahwa kepala sekolah harus mampu memberikan cara pembelajaran dan program pengembangan yang sesuai dengan keadaan. Rencana pengembangan ini menjadi salah satu langkah yang diambil untuk memberikan peningkatan kualitas peran kepala madrasah yang wajib menyusun rencana manajemen untuk mengelola pelaksanaan kepemimpinan berjalan dengan baik, sehingga kinerja kepala madrasah tercermin dari baik buruk nya pelaksanaan kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa peran dan kinerja di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putri Buntet Pesantren Cirebon perlu di evaluasi dan ditingkatkan.

Pertanyaan penelitian dikembangkan dengan mengidentifikasi masalah dari berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putri Buntet Pesantren Cirebon dan kepala madrasah juga tidak hanya berperan sebagai pemimpin administratif, tetapi juga peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kepala madrasah agar guru bekerja lebih baik. Namun, tidak hanya kepala madrasah yang penting, tapi juga faktor lain seperti motivasi guru, kondisi kerja, dan kemampuan guru itu sendiri dan kepala madrasah dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan profesional guru, serta program-program guru yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kinerja guru secara berkelanjutan.

Berdasarkan observasi yang peneliti dapatkan dengan kepala madrasah bahwa di MANU Putri telah mengimplementasikan prinsip-prinsip manajemen pendidikan secara terorganisir dan menyeluruh. Kepala madrasah melaksanakan berbagai fungsi manajerial seperti menyusun program pembelajaran secara sistematis, membagi tugas guru secara proporsional, mengadakan supervisi berkala, serta menyediakan pelatihan dan pembinaan guna meningkatkan kompetensi tenaga pendidik. Selain itu, upaya untuk menciptakan iklim kerja yang sehat

dan komunikasi yang terbuka terus diupayakan guna mendukung profesionalisme guru.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan adanya ketimpangan antara pelaksanaan manajerial tersebut dengan kondisi faktual kinerja sebagian guru. Ditemukan bahwa masih ada guru yang kurang disiplin, seperti meninggalkan kelas tanpa alasan yang dapat dibenarkan, dan menunjukkan semangat kerja yang rendah dalam melaksanakan tugas pembelajaran maupun dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri. Padahal, kepala madrasah telah menjalankan tugasnya secara maksimal dalam lingkup administratif dan struktural.

Hal ini menjadi bukti bahwa keberhasilan manajemen pendidikan bukan hanya bergantung pada terpenuhinya fungsi manajerial secara teknis, tetapi juga ditentukan oleh efektivitasnya dalam mendorong perubahan nyata pada perilaku dan produktivitas guru. Oleh sebab itu, penting dilakukan sebuah kajian untuk menelusuri sejauh mana efektivitas peran manajerial kepala madrasah dalam menjawab persoalan rendahnya performa guru, khususnya dalam hal kedisiplinan dan motivasi kerja.

Berdasarkan paparan tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Peran Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putri Buntet Pesantren Cirebon"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Masih terdapat guru yang menunjukkan sikap kurang disiplin dalam melaksanakan tugas mengajar, meskipun kepala madrasah telah melakukan fungsi pembinaan dan pengawasan secara rutin.

2. Tingkat motivasi guru dalam menjalankan pembelajaran maupun mengikuti program pengembangan profesional masih tergolong rendah.
3. Meskipun kepala madrasah telah melaksanakan peran manajerial sesuai ketentuan, namun belum mampu membawa perubahan signifikan pada kinerja guru secara individu.
4. Belum terdapat secara mendalam berbagai faktor internal dan eksternal yang berpotensi menghambat peningkatan kinerja guru meski strategi manajerial telah diterapkan.
5. Pendekatan manajerial yang ada belum secara spesifik menyentuh dimensi psikologis dan budaya kerja guru yang turut mempengaruhi performa mereka dalam menjalankan tugas.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya perluasan masalah penelitian, maka diperlukan adanya fokus masalah. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada peran manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru, khususnya melalui pembinaan dan pengawasan yang belum sepenuhnya efektif terhadap disiplin dan motivasi kerja guru. Kajian dibatasi pada fungsi inti manajerial serta respons guru terhadap kepemimpinan tersebut, dengan menitikberatkan pada faktor internal seperti sikap dan budaya kerja. Tujuan penelitian adalah mengevaluasi sejauh mana efektivitas peran kepala madrasah dalam membentuk kinerja guru secara optimal.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja guru di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putri Buntet Pesantren Cirebon?
2. Bagaimana manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putri Buntet Pesantren Cirebon?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putri Buntet Pesantren Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana kinerja guru di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putri Buntet Pesantren Cirebon.
2. Untuk menganalisis manajemen yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putri Buntet Pesantren Cirebon.
3. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putri Buntet Pesantren Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

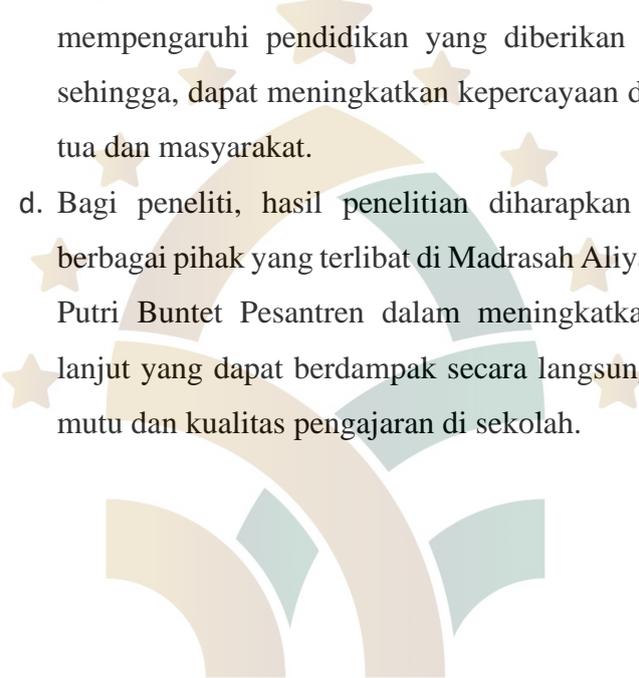
1. Manfaat Teoretis
 - a. Memberikan pemahaman tentang literatur kepemimpinan pendidikan dalam hubungan antara kepemimpinan kepala madrasah dan efektivitas peningkatan.
 - b. Memberikan kontribusi pada model manajemen pendidikan, dengan fokus pada implementasiannya pada dunia pendidikan dan lembaga.
 - c. Memperdalam pengetahuan mengenai hubungan penting nya hubungan antara strategi manajemen dan kinerja guru dalam memperluas teori tentang efektivitas manajemen dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi dalam tujuan penelitian atas, terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh yaitu:

- a. Bagi kepala madrasah, penelitian ini diharapkan dapat menerapkan strategi kepemimpinan yang lebih efektif guna meningkatkan motivasi dan kinerja guru.

- b. Bagi guru dan lembaga pendidikan, hasil penelitian dapat di identifikasikan dalam menerapkan model manajemen yang dapat membantu lembaga pendidikan dalam meningkatkan efisiensi dan memastikan bahwa guru dapat memberikan pedoman yang jelas untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- c. Bagi orang tua, hasil penelitian ini guru yang baik juga dapat mempengaruhi pendidikan yang diberikan pada peserta didik sehingga, dapat meningkatkan kepercayaan dan dukungan orang tua dan masyarakat.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian diharapkan dapat membantu berbagai pihak yang terlibat di Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Putri Buntet Pesantren dalam meningkatkan efektivitas lebih lanjut yang dapat berdampak secara langsung pada peningkatan mutu dan kualitas pengajaran di sekolah.



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON